

**EVALUASI PENGETAHUAN TENTANG ANTIBIOTIK SIRUP  
KERING PADA IBU DI RW III DESA NGAJUM KECAMATAN NGAJUM  
KABUPATEN MALANG**

**EVALUATION OF KNOWLEDGE ABOUT ANTIBIOTIC DRY SYRUP AT  
OLD WOMAN IN RW III VILLAGE NGAJUM SUB DISTRICT NGAJUM  
MALANG REGENCY**

---

Sefti Annisa'ul Khasanah, Endang Susilowati, M. Farm-Klin., Apt.  
Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Antibiotik sirup kering merupakan sirup yang masih berbentuk serbuk atau granul, dengan menambahkan air murni sesuai dengan yang ditunjukkan pada label, kemudian langsung dikocok agar semua serbuk kering tercampur merata. Sebelum diberikan ke pasien ahli farmasi harus memberitahukan tentang sifat – sifat antibiotik sirup kering yang dalam penggunaannya diharuskan untuk mengocok terlebih dahulu baik saat pemakaian atau sebelum pemakaian dan obat disimpan secara tepat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang. Tahapan penelitian ini meliputi Meminta izin kepada pemilik rumah akan melakukan penelitain, menyebarkan kuisioner di anggota ibu PKK, pengumpulan data secara langsung, data ditabulasi untuk mendapatkan distribusi frekuensinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu – ibu PKK baik dengan presentase ( 80,68 % )

Kata Kunci : Antibiotik situp kering, rekonstitusi, penyimpanan, cara minum

## ABSTRACT

Antibiotics dry syrup is syrup still have the shape dust or granule that have to add water before use it. To add the water to antibiotics dry syrup, usually do by specialist pharmacy in order the specialist pharmacy can extend to patient about characteristic antibiotics dry syrup, storage, and manner of drink. Correctly the storage of antibiotics dry syrup after reconstitution only hold out a week, before the using of antibiotics dry syrup first have to mix before drank in order appropriate close.

The research is kind of descriptive research that use kuisioner as tool measure, the step research do in RW iii Ngajum village kabupaten Malang include permission to the owner of house will research, propagate kuisioner in the organization PKK, collect the data, ditabulation data to get frequency distribution base on the result of research can concluded that level knowledge the PKK organization about antibiotics dry syrup in RW iii Ngajum village kabupaten Malang have good with prosentase ( 80,68 % )

Keyword : antibiotics dry syrup, reconstitution, storage, manner to drink

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Antibiotik adalah zat – zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, akan tetapi toksisitasnya bagi manusia relatif kecil. Antibiotika digunakan untuk mengobati jenis infeksi yang disebabkan oleh bakteri ( Tjay dan Raharja, 2010 ).

Dalam pengobatan antibiotik tersedia dalam bentuk kapsul, tablet, injeksi, sirup, salep dan tetes mata. Bentuk sediaan yang tepat diberikan kepada anak pada umumnya adalah sirup. Antibiotik dalam bentuk sirup ada yang tersedia sebagai sirup cair atau konvensional dan sirup kering. Sediaan antibiotik sirup kering adalah sediaan yang dibuat dalam bentuk suspensi kering berupa serbuk atau granul yang akan di tambah air sebelum digunakan. Sirup kering efektif bagi anak – anak karena rasanya yang enak biasanya menghilangkan keengganan pada sebagian anak – anak untuk meminum obat.

Contoh beberapa obat yang dibuat sirup kering adalah sirup amoxicillin, ampicillin, cefadroxil dll. Alasan suatu obat dibuat sirup kering adalah karena bahan aktif tidak stabil dalam penambahan air apabila ditambahkan dengan air akan terjadi penguraian. Sehingga untuk menjaga stabilitas bahan aktif dalam sediaan obat dibuat serbuk atau granul dan di direkonstitusi saat akan di serahkan ke pasien.

Di RW 03 Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang banyak ibu – ibu yang mempunyai anak kecil, ketika anak sakit ibu selalu membawa anaknya berobat di puskesmas. Ketika mendapatkan obat selalu di beri sirup, khususnya sirup antibiotik sirup kering. Apabila si ibu tidak mengetahui cara penggunaan antibiotik sirup kering yang benar maka akan menyebabkan dampak yang buruk di kemudian hari. Penggunaan obat antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik.

Resistensi menyebabkan turun atau hilangnya efektivitas obat, senyawa kimia atau bahan lainnya yang digunakan untuk mencegah atau mengobati infeksi. Penyebab utama resistensi antibiotik ialah penggunaan yang meluas dan pemakaian yang tidak irasional ( Utami, 2012 ).

Apabila tidak segera dicegah maka resistensi akan berbahaya bagi tubuh seperti pengobatan penyakit menjadi sangat sulit dan penyembuhan menjadi lama, risiko timbulnya komplikasi bahkan kematian akan meningkat ( Tjay dan Raharja, 2010 )

Sehingga perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk Evaluasi Pengetahuan tentang Antibiotik Sirup Kering di Masyarakat RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang tentang pengertian antibiotik sirup kering, cara rekonstitusi, Cara penyimpanan dan Cara minum atau aturan pakai antibiotik sirup kering.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

pengetahuan tentang antibiotik sirup kering pada Ibu PKK Rw III Desa Ngajum Kabupaten Malang

### **Tujuan Penelitian**

#### **Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang antibiotik sirup kering di Ibu di Rw III Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

#### **Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang pengertian antibiotik sirup kering
2. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cara merekonstitusi antibiotik sirup kering
3. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cara penyimpanan antibiotik sirup kering
4. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang cara minum antibiotik sirup kering

## **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengukur pengetahuan tentang antibiotik sirup kering pada Ibu PKK RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang, tentang definisi, cara rekonstitusi, penyimpanan, cara minum antibiotik sirup kering

### Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan penelitian adalah peneliti tidak dapat menemukan data tentang pasien yang resistensi terhadap antibiotik sirup kering.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Ibu PKK RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang. Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah

penduduk RW III yang mengikuti PKK sebanyak 59 orang.

#### Sampel Penelitian

Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua dari populasi data sementara. Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 20-25% (Arikunto,2002). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu PKK RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang yang pernah menggunakan antibiotik sirup kering. Berdasarkan penelitian dari 59 responden, responden yang pernah menggunakan antibiotik sirup kering hanya berjumlah 44 responden.

### **Lokasi dan waktu Penelitian**

#### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW III Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

#### Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama bulan juni 2016.

### Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan antibiotik sirup kering.

### 3.5 Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.5.1 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan tentang antibiotik sirup kering	Pengertian Antibiotik Sirup Kering	Antibiotik sirup kering merupakan sirup yang masih berbentuk serbuk atau granul	Kuisisioner no : 1	Total skor nilai tertinggi adalah 1 dan terendah 0, dengan kategori a. Sangat baik 87,5 % - 100% b. Baik 75 % - 87,49% c. Cukup baik 62,5% - 74,99% d. Kurang baik 50% - 62,49%
	Cara Rekonstitusi	Penambahan air pada sirup kering sebelum digunakan.	Kuisioner no : 2, 3, 4	
	Cara pakai dan penyimpanan sirup setelah direkonstitusi	Cara yang di perbolehkan untuk menyimpan antibiotik sirup kering setelah direkonstitusi	Kusioner no :5, 6, 7,	
	Cara dan aturan minum Antibiotik Sirup kering	Cara yang diperlukan untuk minum dan menggunakan antibiotik sirup kering	Kuisioner no : 8, 9, 10	

## Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Meminta izin kepada pemilik rumah akan melakukan penelitian
2. Penyebaran kuisioner untuk semua responden yang menjadi anggota ibu PKK
3. Pengawasan langsung selama waktu pengisian oleh responden dan menghindari kesalahpahaman dalam menjawab kuisioner tersebut
4. Data ditabulasi untuk mendapatkan distribusi frekuensinya

## Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, dimana data yang disajikan dalam bentuk lembar *kuisioner*.

Analisis data dilakukan dengan nilai kategori Sangat baik bila 87,5 % – 100%, Baik bila 75% - 87,49%, Cukup baik bila 62,5% - 74,99%, Kurang baik bila 50 % - 62,49 %.

## Uji Validitas

Alat ukur itu dikatakan sah atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas minimal dilakukan dengan 30 responden.

Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas kuisioner dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dinyatakan valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data dinyatakan tidak valid.

## Uji reliabilitas

Reliabilitas instrument menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat ukur pengumpul data reliabilitas instrumen yang semakin tinggi, menunjukkan hasil ukur yang didapatkan semakin terpercaya (reliable). Metode pengukuran realibilitas yang sering digunakan adalah metode *alpha*

*cronbach* (a) akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas dengan menggunakan bantuan komputer SPSS *for windows*

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

No Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,49543	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,49543	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,42967	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,54222	0,361	Valid
Pertanyaan 5	0,42967	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,45644	0,361	Valid
Pertanyaan 7	0,53709	0,361	Valid
Pertanyaan 8	0,36515	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,42967	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,45644	0,361	Valid

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan. Dapat dikatakan valid jika korelasi antara r hitung lebih besar dari r-tabel ( $> 0,361$ ). Dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan valid untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian

### Uji Reabilitas

#### Case Processing Summary

Cases	N	%
Valid	44	100,0
Excluded	0	,0
Total	44	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,543	10

Nilai realibilitas di penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS. Kuesioner penelitian ini setelah diuji realibilitas didapatkan 10 kuesioner pengetahuan dengan nilai Alpha Chronbach yaitu Cukup reliabel ( 0,543 )

### Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
27 – 37	20	45,46%
38 – 48	18	40,9%
49 – 60	6	13,64%
Total	44	100 %



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak berusia 27 – 37 sebanyak 20 responden ( 45,46 % ) dan paling sedikit berusia 49 – 60 sebanyak 6 responden ( 13,64 % )

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
SMP	7	15,9 %
SMA / AMK	30	68,2 %
AKADEMI / SARJANA	7	15,9 %
TOTAL	44	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden paling banyak mempunyai tingkat pendidikan SMA / SMK yaitu sebanyak 30 responden dengan prosentase ( 68,2 %).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Pegawai negeri ( PNS )	4	9,1 %
Pegawai swasta	8	18,18 %
Wiraswasta	10	22,72 %
Ibu Rumah tangga	22	50 %
Total	44	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa kebanyakan responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 22 responden ( 50 % ) dan paling sedikit responden bekerja sebagai Pegawai Negeri sebanyak 4 responden ( 9,1 % )

**Tabel Tingkat Pengetahuan Responden tiap Sub Variabel**

Sub Variabel	Jumlah	Kategori	Prosentase
Pengertian Antibiotik Sirup Kering	37	Sangat baik	84,09 %
Cara Rekonstitusi	34,3	Baik	77,95 %
Cara Penyimpanan Antibiotik	33,7	Baik	76,59 %
Cara dan aturan minum Antibiotik	37	Sangat baik	84,09 %
Rata – rata	35,5	Baik	80,68 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa pengetahuan Ibu PKK RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang tiap Sub Variabel sudah baik dengan rata – rata nilai 35,5 dengan prosentase ( 80,68 % )

**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	Prosentase
Baik	26	59,1 %
Cukup	16	36,4 %
Kurang	2	4,5 %
Total	44	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa paling banyak responden berpengetahuan baik yaitu 26 responden dengan prosentase ( 59,1 % ), dan yang terendah responden dengan engetahuan kurang yaitu 2 responden ( 4,5 % )

### PEMBAHASAN

Menurut Notoatmodjo, 2012. Pengetahuan adalah hasil tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan. Pengetahuan juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang antibitoik sirup kering.

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotik Sirup Kering pada Ibu PKK RW III Desa Ngajum Kabupaten Malang, dapat dikategorikan pengetahuan Sangat Baik pada sub variabel tentang

pengetahuan antibiotik sirup kering mendapatkan nilai 37 dengan prosentase 84,09 %, dan pada sub variabel tentang cara pakai dan cara dan aturan minum antibiotik sirup kering mendapatkan nilai 37 dengan prosentase 84,09 %, pengetahuan responden mendapatkan kategori Baik pada sub variabel cara rekonstitusi mendapatkan nilai 34,3 dengan kategori cukup dengan prosentase 77,95 % dan pengetahuan responden pada sub variabel cara penyimpanan antibiotik mendapatkan nilai 33,7 dengan prosentase 76,59 %. Sehingga dari ke empat sub variabel di dapatkan nilai rata – rata sebanyak 35,5 dengan kategori bergengetahuan Baik dengan prosentase sebanyak 80,68 %.

Berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil mayoritas responden berpendidikan SMA / SMK SMA sebanyak 30 responden dengan prosentase (33%), pendidikan SMP atau sederajat sebanyak 7 responden dengan prosentase (15,9 %), akademi atau Sarjana sebanyak 7 responden dengan prosentase (15,9 % ), Dari hasil diatas sesuai dengan Notoatmodjo (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi

pengetahuan adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pula tingkat pengetahuannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu PKK tentang Antibiotik Sirup Kering sudah berpengetahuan baik dengan hasil keseluruhan sebanyak 80,68 %.

### **Saran**

#### **1. Bagi Petugas Kesehatan**

Sebaiknya petugas kesehatan memberi penyuluhan tentang antibiotik sirup kering agar masyarakat yang belum tahu tentang antibiotik sirup kering menjadi tahu dan mengerti tentang apa itu antibiotik sirup kering, cara rekonstitusi, cara penyimpanan dan cara minum antibiotik sirup kering.

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini dapat berguna sebagai bahan baca dan acuan serta bisa diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

#### **3. Bagi Peneliti lain**

Peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini misalnya melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi resistensi terhadap antibiotik sirup kering pada anak bayi.

Utami, 2012. Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi

## DAFTAR RUJUKAN

Ansel, C. Howard. 1989. *Pengantar Sediaan Farmasi*. Universitas Indonesia

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:

Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta

Rashati, Dewi. 2016. *Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pemakaian Antibiotika Amoxicillin di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso Tahun 2004*

Syamsuni. 2007. *Ilmu Resep*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC

Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja. 2007. *Obat - Obat Penting (khasiat, penggunaan, dan efek – efek sampingnya)*. Jakarta : PT. Elex

Media Komputindo.